

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Sabang Merauke Eye Center (SMEC) Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebutuhan pelatihan SDM pada unit kerja rekam medis masih sangat diperlukan, khususnya dalam penguasaan keterampilan seperti penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), pemahaman kode diagnosis (ICD-10), kode IDRG/INA-CBG's. serta penggunaan aplikasi pelaporan seperti SIRS Online dan Satu Sehat.
2. Tujuan pelatihan dan pengembangan SDM di rumah sakit sudah sesuai dengan kebutuhan unit, yaitu untuk meningkatkan pemahaman petugas dalam melengkapi dokumen, memastikan ketepatan dalam proses klaim, serta meningkatkan. Kemampuan dalam memanfaatkan sistem digital yang digunakan rumah sakit.
3. Merencanakan dan pengembangan program pelatihan telah dilakukan melalui seminar, sosialisasi, dan pelatihan internal, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya terstruktur karena waktu pelatihan masih bersifat insidental dan belum ada jadwal pelatihan yang terprogram secara berkala.
4. Implementasi program pengembangan SDM berjalan melalui kegiatan seminar dan sosialisasi, termasuk pelatihan terkait penggunaan RME dan sistem pelaporan digital. Dampaknya, pegawai menjadi lebih paham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Rumah sakit perlu menyelenggarakan pelatihan secara lebih intensif dan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan keterampilan teknis seperti penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), pemahaman kode diagnosis (ICD-10), kode INA-CBG's/IDRG, serta penggunaan aplikasi pelaporan seperti SIRS Online dan Satu Sehat agar kompetensi SDM semakin optimal.
2. Pihak manajemen diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kesesuaian tujuan pelatihan dengan kebutuhan unit kerja, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kualitas dokumentasi, ketepatan klaim, dan pemanfaatan sistem digital.
3. Rumah sakit perlu menyusun program pelatihan yang lebih terstruktur dan sistematis dengan menetapkan jadwal pelatihan yang rutin dan terencana, sehingga pelaksanaan pelatihan tidak lagi bersifat insidental dan dapat menjangkau seluruh petugas secara merata.
4. Dalam implementasi program pengembangan SDM, rumah sakit disarankan untuk meningkatkan variasi metode pelatihan, seperti workshop praktis dan evaluasi pasca-pelatihan, agar pemahaman dan keterampilan pegawai semakin meningkat serta dapat diterapkan secara optimal dalam pekerjaan sehari-hari.